

ABSTRAK

Stephanie Quensi Abrahams (01307190034)

PERAN GURU KRISTEN SEBAGAI PENUNTUN DALAM MENYAMPAIKAN PEMBELAJARAN BERMAKNA UNTUK MEMPERSIAPKAN SISWA MENUJU INDONESIA EMAS

(viii + 24 halaman)

Pembelajaran bermakna penting bagi siswa untuk memberikan pengalaman belajar yang dapat mempersiapkan siswa sebagai generasi gemilang menuju Indonesia emas 2045. Akan tetapi, saat pembelajaran daring guru cenderung menggunakan strategi belajar yang monoton dan memberikan beban tugas yang berat kepada siswa akibatnya, terjadi penurunan pengetahuan dan keterampilan. Untuk itu, guru harus menyadari perannya untuk melakukan penuntunan kepada siswa. Proyek akhir ini bertujuan untuk mengkaji peran guru Kristen sebagai penuntun dalam menyampaikan pembelajaran bermakna untuk mempersiapkan siswa menuju Indonesia Emas. Metode penelitian yang digunakan yaitu kajian literatur. Guru harus menyadari panggilannya untuk menuntun setiap siswa dalam pengenalan akan Allah, maka guru perlu memiliki landasan berpikir antropologi untuk melihat keunikan dari potensi siswanya sehingga konten materi yang dipilih dapat disampaikan secara relevan sesuai karakteristik siswa, berdasarkan pada Firman sebagai sumber kebenaran utama, serta memberikan kebermaknaan kepada siswa. Hasil penelitian yaitu guru sebagai penuntun harus menyajikan pembelajaran yang berpusat pada Kristus dan berorientasi pada siswa. Menggunakan strategi dan metode pembelajaran yang variatif. Terbuka terhadap perubahan dan menguasai kerangka pembelajaran abad 21 yakni TPACK serta memberikan penilaian autentik yang meningkatkan daya cipta siswa. Saran yaitu melakukan evaluasi pembelajaran dengan tim guru dengan tingkatan kelas yang sama agar adanya perbaikan serta mengikuti seminar gurukreator.

Referensi: 57 (2000-2022).

ABSTRAK

Stephanie Quensi Abrahams (01307190034)

PENGGUNAAN MEDIA POWERPOINT INTERAKTIF SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN MINAT MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS I

(xii + 33 halaman: 2 gambar; 2 tabel; 10 lampiran)

Fenomena pada salah satu Sekolah Dasar di Tangerang kelas 1 menunjukkan 6 dari 25 siswa memiliki minat membaca yang rendah. Terindikasi saat pembelajaran membaca siswa memilih bermain, berbicara dengan pihak lain, tidak mengikuti instruksi guru, membaca dengan suara pelan dan terbata-bata. Hal ini terjadi karena media yang guru gunakan kurang menarik perhatian siswa. Solusi yang diterapkan adalah penggunaan media powerpoint interaktif. Adapun tujuan penulisan, yaitu memaparkan penggunaan media powerpoint interaktif sebagai upaya peningkatan minat membaca permulaan siswa kelas 1. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Minat membaca yang dimiliki siswa akan membangun kebiasaan membaca yang bertujuan agar siswa mengalami pengenalan Tuhan secara pribadi melalui Firman-Nya. Sebab Alkitab menjadi akar pendidikan Kristen untuk memahami pengetahuan yang paling berharga sejalan dengan filsafat epistemologi. Penggunaan media powerpoint interaktif dapat meningkatkan minat membaca permulaan siswa kelas 1. Dari 6 siswa yang awalnya memiliki minat membaca rendah, pada pengajaran kedua menjadi 4 siswa dan pengajaran ketiga menjadi 3 siswa yang memiliki minat membaca rendah. Saran terhadap penelitian selanjutnya, yaitu menggunakan aplikasi belajar membaca pada *play store* agar siswa dapat berlatih secara mandiri dan menuliskan tugas belajar siswa pada agenda agar adanya kolaborasi orang tua dan guru dalam membimbing siswa.

Referensi: 64 (2000-2022).